

DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERIKANAN  
KABUPATEN ROKAN HULU



**LAPORAN KINERJA  
INSTANSI PEMERINTAH | 2019  
(LKjIP)**



JL. DIPONEGORO Km.4 Pasirpengaraian  
[dkpp.rokanhulukab.go.id](http://dkpp.rokanhulukab.go.id)



## IKHTISAR EKSEKUTIF

Didalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Rokan Hulu dan Rencana Strategis (Renstra) Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Tahun 2016-2021 telah ditetapkan tujuan yang akan diwujudkan yaitu ***Meningkatkan Produksi dan Produktivitas Pertanian.***

Implementasi dari tujuan dan sasaran tersebut adalah matrik tahunan yang menjabarkan target dan indikator kinerja lima tahunan Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan. Untuk tahun 2019 dituangkan dalam Rencana Kerja, yang memuat rumusan rencana pelaksanaan 6 (enam) program dan 32 (tiga puluh dua) kegiatan. Ditambah Program yang melekat dari Dana Dekonsentrasi Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Riau dengan 3 (Tiga) Kegiatan.

Realisasi program dan kegiatan pada tahun 2019 adalah 6 (enam) program dan 31 (tiga puluh satu) kegiatan, karena adanya optimalisasi anggaran sehingga 1 kegiatan dipangkas melalui APBD Perubahan. Sedangkan realisasi anggaran dari 31 kegiatan adalah sebesar 95,01%.

Sedangkan Realisasi pelaksanaan anggaran total tahun 2019 yang bersumber dari APBD Rokan Hulu adalah sebesar 93,91%, dan persentase realisasi anggaran Dekonsentrasi Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Riau sebesar 100%.

Capaian Indikator Kinerja Utama Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Rokan Hulu terhadap 9 (sembilan) item target Indikator Utama (IKU) rata-rata adalah 94,85%, walaupun tidak semua kegiatan yang mendapat penganggaran.

Dalam menjalankan program/kegiatan dilapangan, Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan tidak luput dari permasalahan maupun hambatan antara lain yaitu; (1) umumnya menyangkut tenaga staf yang terbatas, minimnya alokasi anggaran yang diterima, pengelolaan anggaran yang belum

maksimal, SDM Penyuluh Lapangan khusus bidang perikanan yang masih rendah serta masih kurangnya sarana dan prasarana operasional (2) belum maksimalnya pemanfaatan lahan pekarangan oleh masyarakat sebagai sumber pangan dan gizi bagi keluarga, sehingga capaian skor Pola Pangan Harapan (PPH) Rokan Hulu masih rendah 81,75 dan (4) belum maksimalnya pelaksanaan monitoring dan evaluasi dalam upaya pengendalian program/kegiatan, semua permasalahan dan hambatan tersebut menjadi bahan pertimbangan untuk pelaksanaan program/kegiatan pada tahun yang akan datang.

Pasir Pengaraian, Desember 2019

## KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa kami panjatkan kehadiran ALLAH Subhanahu Wata'ala, karena atas perkenannya, Laporan Kinerja (LKj) Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Rokan Hulu Tahun 2019 ini dapat diselesaikan.

Laporan Kinerja (LKj) merupakan salah satu bentuk pertanggung jawaban tugas yang memuat informasi capaian kinerja atas pelaksanaan kegiatan dari Program Kerja tahun 2019, Rencana Strategis dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Rokan Hulu 2017-2021 serta memberikan informasi mengenai pembangunan ketahanan pangan dan perikanan yang telah dilaksanakan hingga tahun 2019.

Semoga Laporan Kinerja (LKj) ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak dalam pengembangan pembangunan ketahanan pangan dan perikanan daerah pada masa yang akan datang.

PasirPengaraian, Desember 2019

KEPALA DINAS KETAHANAN PANGAN  
DAN PERIKANAN  
KABUPATEN ROKAN HJLU



**Ir. H. SRI HARDONO, M.M**  
NIP. 19591226 198903 1007

## DAFTAR ISI

<b>IKHTISAR EKSEKUTIF .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>v</b>
<b>BAB I    PENDAHULUAN</b>	
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Gambaran Umum Organisasi .....	2
1.3. Keadaan Umum Masyarakat Ketahanan Pangan dan Perikanan .....	5
1.4. Kewenangan, Tugas Pokok dan Fungsi.....	12
1.5. Maksud Dan Tujuan .....	13
1.6. Sistematika Penulisan.....	14
<b>BAB II   PERENCANAAN KINERJA</b>	
2.1. Perencanaan Strategis.....	15
2.2. Perjanjian Kinerja .....	21
<b>BAB III  AKUNTABILITAS KINERJA</b>	
3.1. Capaian Kinerja .....	25
3.2. Realisasi Anggaran.....	40
<b>BAB IV  PENUTUP .....</b>	<b>47</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Data Aparatur Sipil Negara (ASN) Dinas Ketahanan Pangan Dan Perikanan Menurut Golongan/Kepangkatan Tahun 2019.....	2
Tabel 1.2	Data Aparatur Sipil Negara (ASN) Dinas Ketahanan Pangan Dan Perikanan Menurut Tingkat Pendidikan Tahun 2019 .....	2
Tabel 1.3	Data Pegawai Honorer Dinas Ketahanan Pangan Dan Perikanan Tahun 2019 .....	3
Tabel 1.4	Data Tenaga Penyuluh Perikanan (ASN) dan Penyuluh Perikanan Bantu (PPB) Dinas Ketahanan Pangan Dan Perikanan Tahun 2019 .....	3
Tabel 1.5	Data Aparatur Sipil Negara (ASN) Dinas Ketahanan Pangan Dan Perikanan Menurut Jabatan Tahun 2019.....	3
Tabel 1.6	Perlengkapan dan Peralatan Dinas Ketahanan Pangan Dan Perikanan Tahun 2019 .....	4
Tabel 2.1	Perjanjian Kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Tahun 2019.....	21
Tabel 3.1	Capaian Kinerja Sasaran Berdasarkan Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Ketahanan Pangan Dan Perikanan Tahun 2019.....	26
Tabel 3.2	Jumlah dan Persentase Anggaran Belanja Tidak Langsung Dinas Ketahanan Pangan Dan Perikanan Kabupaten Rokan Hulu Tahun 2019 .....	41
Tabel 3.3	Realisasi Anggaran Belanja Tidak Langsung Dinas Ketahanan Pangan Dan Perikanan Kabupaten Rokan Hulu Tahun 2019.....	42

Tabel 3.4	Realisasi Anggaran Program dan Kegiatan Prioritas Dinas Ketahanan Pangan Dan Perikanan Kabupaten Rokan Hulu Tahun 2019.....	43
Tabel 3.5	Realisasi Anggaran Program dan Kegiatan Rutin Dinas Ketahanan Pangan Dan Perikanan Kabupaten Rokan Hulu Tahun 2019.....	44
Tabel 3.6	Keadaan Penganggaran Kegiatan dan Realisasi Menurut Program Prioritas dan Rutin di Dinas Ketahanan Pangan Dan Perikanan Kabupaten Rokan Hulu Tahun 2018 dan 2019 .....	45
Tabel 3.7	Realisasi Anggaran Program dan Kegiatan Dana Dekonsentrasi Dinas Ketahanan Pangan Propinsi Riau pada Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Rokan Hulu Tahun 2019.....	46



## **BAB I PENDAHULUAN**

### **1.1. LATAR BELAKANG**

Laporan Kinerja (LKj) Instansi Pemerintah merupakan bentuk akuntabilitas tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada instansi pemerintah atas penggunaan anggaran, yang berisi tentang pengukuran kinerja dan evaluasi serta pengungkapan secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja.

Laporan Kinerja (LKj) Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Tahun 2019 ini disusun berdasarkan amanat Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan Kinerja (LKj) ini merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban tugas yang diemban Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabuapten Rokan Hulu, yang memuat informasi tentang capaian atas pelaksanaan program dan kegiatan Kerja Tahun 2019 dan capaian Rencana Strategis Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan sampai dengan Tahun 2019 dengan tolok ukur Indikator Kinerja Utama (IKU).

### **1.2. GAMBARAN UMUM DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERIKANAN**

Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Rokan Hulu dibentuk berdasarkan Peraturan Bupati Nomor 46 tahun 2016, serta tentang kedudukan, susunan organisasi, tugas dan fungsi serta tata kerja Dinas





Ketahanan Pangan dan Perikanan. Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan merupakan unsur pelaksana otonomi daerah dibidang ketahanan pangan dan Perikanan yang dipimpin oleh Kepala Dinas yang berada dibawah dan bertanggungjawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah.

Dalam melaksanakan peran, tugas pokok dan fungsinya, Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan didukung oleh sumber daya manusia yang telah memiliki pengalaman, keterampilan dan tingkat pendidikan yang memadai, tetapi secara kuantitas jumlah personil yang ada masih relatif kurang, baik itu di tingkat lapangan (Penyuluh Perikanan), personil di UPTD-Balai Benih Induk maupun personil di Kantor Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan, dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 1.1** Data Aparatur Sipil Negara (ASN) Dinas Ketahanan Pangan Dan Perikanan Menurut Golongan/Kepangkatan Tahun 2019.

<b>Golongan</b>	<b>A</b>	<b>B</b>	<b>C</b>	<b>D</b>	<b>Jumlah</b>
<b>II</b>	0	0	0	1	<b>1</b>
<b>III</b>	2	1	7	13	<b>23</b>
<b>IV</b>	2	1	1	0	<b>4</b>
<b>TOTAL</b>					<b>28</b>

**Tabel 1.2** Data Aparatur Sipil Negara (ASN) Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Menurut Tingkat Pendidikan Tahun 2019.

<b>No</b>	<b>Tingkat Pendidikan</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase (%)</b>
<b>1</b>	Pasca Sarjana (S2)	2	7,14
<b>2</b>	Strata (S1)	22	78,57
<b>3</b>	Diploma	1	3,57
<b>4</b>	SLTA	3	10,72
<b>Jumlah</b>		<b>28</b>	<b>100,00</b>



**Tabel 1.3** Data Pegawai Honorer Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Tahun 2019.

NO	Tingkat Pendidikan	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	Strata (S1)	8	25,81
2	Diploma	1	03,22
3	SLTA	22	70,97
<b>Jumlah</b>		<b>31</b>	<b>100</b>

**Tabel 1.4** Data Tenaga Penyuluh Perikanan (ASN) dan Penyuluh Perikanan Bantu (PPB honorer) Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Tahun 2019.

NO	Tingkat Pendidikan	Jumlah (Orang)
1	Strata (S1) (ASN)	1
2	Strata (S1) (Honorer)	1
3	SLTA	0
<b>Jumlah</b>		<b>2</b>

**Tabel 1.5** Data Aparatur Sipil Negara (ASN) Menurut Jabatan Esselon Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Tahun 2019.

NO	TINGKAT JABATAN	JUMLAH (ORANG)	PERSENTASE (%)
1	ESELON II	1	03,70
2	ESELON III	4	14,81
3	ESELON IV	15	55,56
4	STAF	7	25,93
<b>JUMLAH</b>		<b>28</b>	<b>100</b>



Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya juga didukung oleh peralatan dan perlengkapan, sebagaimana terlihat pada table 7 berikut:

**Tabel 1.6** Perlengkapan dan Peralatan Dinas Ketahanan Pangan Dan Perikanan Tahun 2019

No	Jenis Barang	Jumlah
1	Komputer	2 unit
2	Laptop/Note Book	24 unit
3	Printer	19 unit
4	Scanner	5 unit
5	Infocus	6 unit
6	Mic komplit	2 unit
7	Sound system/wireless	2 unit
8	Mengaphone	2 unit
9	Camera	4 unit
10	Handycam	1 unit
11	Kipas Angin	21 unit
12	Air conditioner	5 unit
13	Kursi eselon	28 unit
14	Kursi staff	22 unit
15	Kursi kerja	73 unit
16	Kursi rapat	67 unit
17	Kendaraan Operasional Roda 2	3 unit
18	Kendaraan Operasional Roda 4	4 unit
19	Sofa	1 unit
20	Meja eselon II	1 unit



<b>21</b>	Meja eselon III	4 unit
<b>22</b>	Meja eselon IV	9 unit
<b>23</b>	Meja kerja	7 unit
<b>24</b>	Meja rapat	2 unit
<b>25</b>	Meja Makan	16 unit
<b>26</b>	Meja 1/2 biro	10 unit
<b>27</b>	Meja kerja BPP	78 unit
<b>28</b>	Meja kerja BKP3	10 unit
<b>29</b>	Meja kerja Eselon IV di BPP	18 unit
<b>30</b>	Meja karyawan	20 unit
<b>31</b>	Meja senior executive+meja samping	1 unit
<b>32</b>	Meja TV	1 unit
<b>33</b>	Filling kabinet	37 unit
<b>34</b>	Lemari arsip	43 unit
<b>35</b>	Rak Buku Besi	5 Unit

### **1.3. KEADAAN UMUM MASYARAKAT KETAHANAN PANGAN DAN PERIKANAN**

Pelaku utama pembangunan ketahanan pangan dan perikanan mulai dari produksi, penyediaan, distribusi dan konsumsi adalah masyarakat petani dan nelayan. Pelaku utama tersebut ada yang telah tergabung di dalam beberapa wadah kelembagaan petani dan nelayan. Kelembagaan petani dan nelayan ini tumbuh berdasarkan pembinaan yang telah dilakukan oleh Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Rokan Hulu, meskipun demikian ada juga yang terbentuk secara mandiri, sebagai bentuk keinginan untuk maju sebagai sebuah organisasi / kelompok yang mempunyai kebutuhan, tujuan dan aspirasi yang sama dan untuk memperoleh manfaat sebagai sebuah



organiasasi/kelompok secara bersama dari pemerintah. Adapun gambaran umum, klasifikasi dan pertumbuhan kelompok masyarakat tersebut dijabarkan dalam uraian berikut:

### 1. Kelompok Desa Mandiri Pangan

Jenis Kelompok	Jumlah Kelompok dan Anggota		Pertumbuhan %
	2018	2019	
Kelompok Desa Mandiri Pangan	17 kelompok 575 orang	18 kelompok 598 orang	5,9 %

Kelompok Desa Mandiri Pangan merupakan wadah bagi para petani miskin yang ada di daerah rawan pangan. Dengan terbentuknya kelompok ini diharapkan masyarakat mempunyai kemampuan untuk mewujudkan ketahanan **pangan** dan gizi melalui pengembangan subsistem ketersediaan, subsistem distribusi, dan subsistem konsumsi dengan memanfaatkan sumberdaya setempat secara berkelanjutan. Sampai dengan Tahun 2019 jumlah kelompok desa mandiri pangan yang telah dibentuk 18 kelompok dengan jumlah anggota sebanyak 598 orang. Pertumbuhan kelompok 5,9% dengan penambahan 1 kelompok pada tahun 2019.

### 2. Kelompok Lumbung Pangan dan Lembaga Distribusi Pangan Masyarakat (LDPM)

Jenis Kelompok	Jumlah Kelompok dan Anggota		Pertumbuhan %
	2018	2019	
Kelompok Lumbung Pangan	16 kelompok 864 orang	16 kelompok 864 orang	0 %

Kelompok Lumbung Pangan maupun LDPM (Lembaga Distribusi Pangan Masyarakat) merupakan wadah bagi petani yang bergerak



dalam penyediaan cadangan dan distribusi pangan masyarakat, dengan adanya kelompok ini diharapkan pemberdayaan dan perlindungan masyarakat dari kondisi rawan pangan dapat ditingkatkan.

Sampai tahun 2019 kelompok lumbung pangan telah terbentuk sebanyak 16 kelompok (13 Kelompok Lumbung Pangan dan 3 LDPM) dengan jumlah anggota sebanyak 864 orang. Tidak ada penambahan kelompok pada tahun ini.

### 3. Kelompok Percepatan Penganekaragaman Konsumsi Pangan (P2KP) / KRPL

Jenis Kelompok	Jumlah Kelompok dan Anggota		Pertumbuhan %
	2018	2019	
<b>Kelompok Percepatan Penganekaragaman Konsumsi Pangan P2KP / KRPL</b>	63 kelompok 1.801 orang	76 kelompok 2.181 orang	20,6 %

Gerakan P2KP merupakan salah satu upaya untuk mewujudkan peningkatan diversifikasi pangan dan merupakan salah satu kunci sukses pembangunan pertanian di Indonesia. Gerakan ini dilaksanakan dalam bentuk gerakan optimalisasi pemanfaatan pekarangan melalui konsep Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL) dan Pengembangan Pangan Lokal.

Kelompok P2KP / KRPL juga merupakan wadah bagi wanita tani untuk membantu dalam memenuhi kebutuhan pangan keluarganya. Sampai dengan akhir Tahun 2019 kelompok P2KP/KRPL yang telah ditumbuhkan sebanyak 76 kelompok dengan jumlah anggota 2.181 orang. Pertumbuhan berhasil dilakukan sebanyak 20,6% yaitu dengan dibentuknya 13 kelompok KRPL dengan anggota 380 orang tahun ini.



#### 4. Kelompok Perikanan.

Jenis Kelompok	Jumlah Kelompok dan Anggota		Pertumbuhan %
	2018	2019	
<b>Kelompok Perikanan</b>	637 kelompok 6.370 orang	716 kelompok 7.150 orang	14,3%

Pembinaan pelaku utama dan pelaku usaha dibidang perikanan dan nelayan di tingkat lapangan dilakukan melalui pendekatan kelompok dengan tujuan agar pelaku utama dan pelaku usaha tersebut dapat satu gerak, satu bahasa, dan satu pengertian sehingga pembinaan yang dilakukan lebih berdaya guna dan berhasil guna. Selain itu kelompok juga memiliki peran antara lain sebagai media komunikasi dan pergaulan sosial yang wajar, lestari dan dinamis, basis untuk mencapai pembaharuan yang merata serta pemersatu aspirasi yang murni dan sehat.

Sampai Desember Tahun 2019 kelompok perikanan yang telah terbentuk sebanyak 716 kelompok dengan pertumbuhan kelompok sebanyak 14,3%. Diantaranya terdapat 41 kelompok yang telah berstatus memiliki badan hukum dan terdaftar di Menkumham RI. Sedangkan jumlah anggota sebanyak 7.150 orang. Adapun Jumlah Rumah Tangga Perikanan (RTP) baik Budidaya, Penangkapan maupun Pengolahan adalah sebanyak : 6.145 RTP.

Kelompok perikanan terdiri dari kelompok nelayan dalam bentuk Kelompok Usaha Bersama (KUB), kelompok pembudidaya ikan (Pokdakan), kelompok pakan mandiri dalam wadah Gerakan Pakan Mandiri (Gerpari), Kelompok Pengolah dan Pemasar (Poklahsar), Kelompok Masyarakat Pengawas (Pokmaswas) sumber daya perikanan, dan pembenihan diklasifikasikan dalam bentuk Unit



Pembenihan Rakyat (UPR) yang tergabung dalam Kelompok Pembenihan Rakyat (KPR).

Klasifikasi dan pertumbuhan kelompok tersebut dirinci sebagai berikut:

**a. Kelompok Usaha Bersama (KUB) Nelayan**

Jenis Kelompok	Jumlah Kelompok dan Anggota		Pertumbuhan %
	2018	2019	
<b>Kelompok Usaha Bersama (KUB) Nelayan</b>	21 kelompok 230 orang	24 kelompok 250 orang	14,3%

KUB Nelayan merupakan wadah kebersamaan bagi pelaku utama penangkapan ikan di perairan umum daratan (PUD) seperti sungai dan danau untuk bersinergi meningkatkan kemampuan, pengetahuan, keterampilan dan sikap aspirasi.

Sampai tahun 2019 KUB Nelayan telah terbentuk sebanyak 24 kelompok dengan anggota 250 orang. Tumbuh 14,3% dari tahun sebelumnya. Kelompok KUB Nelayan yang telah berbadan hukum adalah 3 kelompok.

**b. Kelompok Pembudidaya Ikan (Pokdakan)**

Jenis Kelompok	Jumlah Kelompok dan Anggota		Pertumbuhan %
	2018	2019	
<b>Kelompok Pembudidaya Ikan (Pokdakan)</b>	586 kelompok 5.860 orang	661 kelompok 6.610 orang	12,8%

Pokdakan merupakan kelompok pelaku utama perikanan sebagai unit produksi. Kelompok ini terbentuk dan tumbuh atas dasar adanya kepentingan bersama dengan rasa saling percaya, keserasian dan keakraban untuk bekerjasama dalam rangka memanfaatkan sumberdaya, mengembangkan usaha dan dana untuk meningkatkan kesejahteraan anggotanya. Dengan melaksanakan kegiatan produksi





secara bersama-sama diharapkan akan lebih efisien dalam pengadaan sarana produksi, perkreditan, dan pemasaran hasil.

Sampai tahun 2019 jumlah Pokdakan adalah 661 kelompok atau tumbuh 12,8%. Pokdakan yang telah berstatus memiliki badan hukum ada 35 kelompok.

### c. Kelompok Pengolah dan Pemasar (Poklahsar)

Jenis Kelompok	Jumlah Kelompok dan Anggota		Pertumbuhan %
	2018	2019	
<b>Kelompok Pengolah dan Pemasar (Poklahsar)</b>	13 kelompok 130 orang	14 kelompok 140 orang	7,7%

Poklahsar merupakan kelompok pelaku usaha dibidang perikanan. Kelompok ini ditumbuhkan sebagai wadah bagi pengolah dan pemasar produk perikanan dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan dan mengembangkan wirausaha bidang pengolahan dan pemasaran. Dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (sosial, ekonomi, sumberdaya) dan keakraban untuk meningkatkan dan mengembangkan usaha anggota.

Sampai tahun 2019 telah terbentuk 14 Poklahsar dengan pertumbuhan 7,7%.

### d. Kelompok Masyarakat Pengawas (Pokmaswas)

Jenis Kelompok	Jumlah Kelompok dan Anggota		Pertumbuhan %
	2018	2019	
<b>Kelompok Masyarakat Pengawas (Pokmaswas)</b>	3 kelompok 127 orang	4 kelompok 143 orang	33,3%

POKMASWAS adalah kelompok masyarakat yang melakukan pengawasan terhadap berlangsungnya pemanfaatan sumberdaya kelautan dan perikanan dalam hal ini di Kabupaten Rokan Hulu adalah



perairan umum daratan (sungai, danau, waduk dll) agar peraian tersebut tetap lestari dan bebas dari gangguan seperti illegal fishing, pencemaran dan lain-lain.

Sesuai dengan KEPMEN No 58 Tahun 2001, POKMASWAS merupakan pelaksana pengawasan di tingkat lapangan yang terdiri dari unsur tokoh masyarakat, tokoh agama, tokoh adat, LSM, nelayan, petani ikan serta masyarakat lainnya. Pembentukannya berawal dari inisiatif masyarakat yang difasilitasi oleh unsur pemerintah daerah, dan dikoordinir oleh seorang anggota masyarakat dalam POKMASWAS, yang berfungsi sekaligus sebagai mediator antara masyarakat dengan pemerintah/ petugas.

Di Kabupaten Rokan Hulu, Pokmaswas tumbuh disebabkan oleh adanya pembentukan kawasan konservasi yang berasal dari kearifan lokal seperti lubuk larangan, sehingga peran adat lebih diutamakan sebagai tindakan penghukuman terhadap pelanggaran.

Sampai tahun 2019 terbentuk 3 Pokmaswas, sama dengan tahun sebelumnya.

#### **e. Unit Pembenihan Rakyat (UPR) dan Kelompok Pembenihan Rakyat (KPR)**

Jenis Kelompok	Jumlah Kelompok dan Anggota		Pertumbuhan %
	2018	2019	
UPR / KPR	13 UPR	13 UPR	0%

UPR merupakan pelaku utama dibidang perikanan dari sektor pembenihan ikan, sedangkan KPR merupakan kelompok dari unit pembenihan. Sampai tahun 2019 terdapat 13 UPR di Kabupaten Rokan Hulu, sama dengan tahun sebelumnya. Sedangkan Kelompok Pembenihan Rakyat (KPR) belum terbentuk.



#### **1.4. KEWENANGAN, TUGAS POKOK DAN FUNGSI**

Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Rokan Hulu merupakan unsur penunjang Pemerintah Daerah, yang mempunyai tugas pokok membantu Bupati dalam penyelenggaraan tugas Pemerintahan di bidang Ketahanan Pangan dan Perikanan, yang dipimpin oleh seorang Kepala Dinas yang berkedudukan di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Daerah melalui Sekretaris Daerah sesuai dengan Peraturan Bupati Kabupaten Rokan Hulu Nomor 46 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan. Untuk menjalankan tugas pokok tersebut, Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Rokan Hulu mempunyai fungsi :

1. Perumusan, penetapan dan pelaksanaan kebijakan operasional di Bidang Ketersediaan dan Distribusi Pangan, Konsumsi dan Keamanan Pangan dan Perikanan;
2. Koordinasi pelaksanaan tugas, pembinaan dan pemberian dukungan administrasi kepada seluruh unsur organisasi di lingkungan Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Rokan Hulu;
3. Pelaksanaan evaluasi di Bidang Distribusi Pangan, Konsumsi dan Keamanan Pangan dan Perikanan;
4. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Daerah terkait dengan bidang ketahanan pangan dan perikanan.

Dalam melaksanakan tugasnya Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan dibantu oleh :

1. Sekretaris, membawahi :
  - a. Sub. Bagian Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan;
  - b. Sub. Bagian Umum, Perlengkapan dan Keuangan.
2. Bidang Ketersediaan dan Distribusi Pangan, membawahi :
  - a. Seksi Ketersediaan Pangan;



- b. Seksi Distribusi Pangan;
  - c. Seksi Kerawanan Pangan.
3. Bidang Konsumsi dan Keamanan Pangan, membawahi :
- a. Seksi Konsumsi Pangan;
  - b. Seksi Penganekaragaman Konsumsi Pangan;
  - c. Seksi Keamanan Pangan.
4. Bidang Perikanan membawahi :
- a. Seksi Budidaya Perikanan;
  - b. Seksi Perairan Umum;
  - c. Seksi Bina Usaha dan Mutu Perikanan.
5. Unit Pelaksana Teknis Dinas

### **1.5. MAKSUD DAN TUJUAN**

Maksud dari penyusunan Laporan Kinerja (LKj) Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Tahun 2019 ini adalah untuk memenuhi amanat Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Adapun tujuan penyusunan Laporan Kinerja (LKj) Tahun 2019 ini adalah untuk memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dan harus dicapai sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan untuk meningkatkan kinerjanya.

Laporan Kinerja (LKj) ini adalah laporan atas penyelenggaraan pemerintahan daerah selama 1 (satu) tahun anggaran berdasarkan Rencana Kerja Tahun 2019 yang merupakan penjabaran dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam Renstra Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan



serta Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Tahun 2016-2021, dan merupakan komitmen yang akan dicapai dalam Tahun 2019.

## **1.6. SISTEMATIKA PENULISAN**

Pada dasarnya Laporan Kinerja (LKj) ini memberikan penjelasan mengenai pencapaian kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan selama Tahun 2019. Capaian kinerja Tahun 2019 tersebut diperbandingkan dengan Penetapan Kinerja Tahun 2019 sebagai tolok ukur keberhasilan tahunan organisasi. Analisis atas capaian kinerja terhadap rencana kinerja ini akan memungkinkan diidentifikasinya sejumlah celah kinerja bagi perbaikan kinerja di masa datang. Sistematika penyajian Laporan Kinerja (LKj) Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Tahun 2019 berpedoman pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

- a. Latar Belakang
- b. Gambaran Umum Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan
- c. Keadaam Umum Masyarakat Ketahanan Pangan dan Perikanan
- d. Kewenangan, Tugas Pokok dan Fungsi
- e. Maksud dan Tujuan
- f. Sistematika Penulisan

### **BAB II PERENCANAAN KINERJA**

- a. Perencanaan Strategis
- b. Perjanjian Kinerja

### **BAB III AKUNTABILITAS KINERJA**

- a. Capaian Kinerja Bappeda
- b. Realisasi Anggaran

### **BAB IV PENUTUP**



## **BAB II**

### **PERENCANAAN KINERJA**

#### **2.1. PERENCANAAN STRATEGIS**

Sesuai dengan Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) sebagaimana termaktub dalam diktum kedua dinyatakan bahwa sejak tanggal 30 September 1999 setiap Instansi Pemerintah sampai lingkup Eselon II diharapkan mempunyai Perencanaan Strategis dari program-program utama yang akan dicapai 1 (satu) tahun sampai dengan 5 (lima) tahun.

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Rokan Hulu Nomor 10 Tahun 2016 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Rokan Hulu Tahun 2016-2021, Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan mengeluarkan Peraturan Nomor 1 Tahun 2017 tentang Rencana Strategis Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Rokan Hulu Tahun 2016-2021.

#### **Visi dan Misi**

Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan dalam pelaksanaan penyelenggaraan pembangunan ketahanan pangan dan perikanan lima tahunan mengacu kepada Visi dan Misi Bupati terpilih priode 2016-2021 yaitu :

***"Bertekad Mewujudkan Kabupaten Rokan Hulu Sejahtera melalui Peningkatan Pembangunan Ekonomi Kerakyatan, Pendidikan, Infrastruktur, Kesehatan dan Kehidupan Agamis yang Harmonis dan Berbudaya"***

Yaitu pada **Misi Pertama**

*"Mewujudkan pengembangan ekonomi yang berbasis kerakyatan pada masyarakat pedesaan dan mendorong berkembangnya investasi untuk*



*pengentasan kemiskinan sehingga terwujud keseimbangan pembangunan antara kecamatan dan desa serta antar kelompok masyarakat"*

Pewujudan visi dan misi yang telah diuraikan diatas, akan ditempuh melalui pelaksanaan penyelenggaraan urusan ketahanan pangan dan perikanan yang terdiri dari perumusan, penetapan dan pelaksanaan kebijakan operasional di Bidang Ketersediaan dan Distribusi Pangan, Konsumsi dan Keamanan Pangan serta urusan Bidang Perikanan.

### **Tujuan**

Tujuan merupakan implementasi atau penjabaran dari pernyataan misi yang merupakan hasil akhir yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu 1 (satu) tahun sampai dengan 5 (lima) tahun. Tujuan menggambarkan arah strategi organisasi dan perbaikan - perbaikan yang ingin dicapai sesuai tugas dan fungsinya.

Didalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Rokan Hulu tujuan yang diemban Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan adalah ***Meningkatkan Produksi dan Produktivitas Pertanian***.

### **Sasaran**

Sasaran adalah penjabaran dari tujuan, yaitu sesuatu yang akan dicapai atau dihasilkan oleh Instansi Pemerintah dalam jangka waktu satu tahun, semester, triwulan atau bulanan. Sasaran yang ingin dicapai dari tujuan Rencana Strategis Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Rokan Hulu Tahun 2019 adalah sebagai berikut :

- a. Meningkatnya produksi dan produktivitas sektor pertanian, perkebunan, perikanan dan peternakan,
- b. Meningkatnya ketersediaan, distribusi dan konsumsi serta keamanan pangan daerah, dan



c. Meningkatnya usaha agribisnis dalam pengelolaan potensi pertanian Untuk mencapai sasaran yang akan dilaksanakan Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Rokan Hulu mempunyai strategi yaitu:

- 1) Meningkatkan produksi dan produktivitas pertanian dalam arti luas melalui optimalisasi subsektor pertanian tanaman pangan, hortikultura, peternakan dan perikanan
- 2) Mengendalikan keseimbangan ketersediaan bahan pangan dengan kebutuhan pangan
- 3) Mengembangkan agribisnis melalui pelaksanaan usaha agribisnis komoditas unggulan pertanian, peternakan dan perikanan.

### **Kebijakan**

Kebijakan yang ditetapkan didalam Rencana Strategis Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan untuk mencapai sasaran dan tujuan tersebut di atas adalah sebagai berikut :

- a. Optimalisasi subsektor pertanian tanaman pangan, hortikultura, peternakan dan perikanan dengan meningkatkan produktivitasnya, menerapkan teknologi, dan memberdayakan penyuluh;
- b. Mengendalikan keseimbangan ketersediaan bahan pangan dengan kebutuhan pangan dengan mengendalikan sistem stok bahan pangan, me-nyediakan sarpras pendukungnya dan memperbaiki pola konsumsi pangan;
- c. Mengembangkan agribisnis dgn peningkatan sub sistem agroinput agroonfarm, agroprosesing dan agromarketing pada komoditas unggulan daerah (padi, palawija, buah-buahan, tanaman hias dan biofarmaka, sayuran, umbi-umbian, ikan dan sapi).





## **Program dan Kegiatan**

Program dan kegiatan Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan merupakan penjabaran langkah-langkah yang diambil untuk menjabarkan kebijakan yang telah ditetapkan. Program adalah kumpulan kegiatan-kegiatan nyata, sistematis, dan terpadu yang dilaksanakan guna mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan. Program atau program kerja operasional merupakan upaya untuk mengimplementasikan strategi organisasi yang meliputi proses penentuan jumlah dan jenis sumber dana yang diperlukan dalam rangka pelaksanaan suatu rencana, seperti uraian berikut :

Implementasi dari sasaran adalah berupa program dan kegiatan yaitu sebagai berikut :

**sasaran pertama** : Meningkatnya produksi dan produktivitas sektor pertanian, perkebunan, perikanan dan peternakan yang akan dilaksanakan Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Rokan Hulu, dengan program dan kegiatan sebagai berikut:

- a) Program pengembangan budidaya perikanan, dengan kegiatan :
  - Pengembangan bibit ikan unggul;
  - Pembinaan dan pengembangan perikanan;
  - Peningkatan Sarana dan Prasarana Perikanan Budidaya;
  - Peningkatan Sarana dan Prasarana BBI.

**Sasaran kedua** : Meningkatnya usaha agribisnis dalam pengelolaan potensi pertanian, dengan program dan kegiatan sebagai berikut :

- a) Program pengembangan budidaya perikanan, dengan kegiatan :
  - Pengembangan bibit ikan unggul
  - Peningkatan sarana prasarana BBI
  - Peningkatan Sarana dan Prasarana BBI (DAK);



- Pelatihan Penerima Bantuan Sarana dan Prasarana (BANSAPRAS) Perikanan Budidaya;
- Peningkatan Sarana dan Prasarana Perikanan Budidaya (DAK)
- b) Program pengembangan perikanan tangkap, dengan kegiatan :
  - Pembinaan dan Pengembangan Perikanan Tangkap
- c) Program Optimalisasi pengelolaan dan pemasaran produksi perikanan, dengan kegiatan :
  - Penanganan Pasca Panen dan Pengelolaan Produk Perikanan
  - Sosialisasi Gemar Ikan
- d) Program Pengawasan Sumberdaya Kelautan dan Perikanan, dengan kegiatan :
  - Penguatan Kelembagaan Masyarakat Pengawas Sumber Daya Perikanan dan Kelautan (POKMASWAS)

**Sasaran ketiga** : Meningkatnya ketersediaan, distribusi dan konsumsi serta keamanan pangan daerah, dengan program dan kegiatan sebagai berikut :

- a) Peningkatan Ketahanan pangan (Pertanian/Perkebunan), dengan kegiatan;
  - Penanganan Daerah Rawan Pangan
  - Analisis dan penyusunan pola konsumsi dan suplay pangan
  - Pemanfaatan pekarangan untuk pengembangan pangan
  - Pemantauan dan analisis harga pangan pokok
  - Pengembangan cadangan pangan daerah
  - Pengembangan lumbung pangan desa
  - Pengembangan Model Distribusi Pangan yang Efisien
  - Peningkatan mutu dan keamanan pangan
  - Lomba cipta menu
  - Peningkatan Kapasitas dan Operasional Pengembangan Kelembagaan Dewan Ketahanan Pangan



- Pengembangan Pangan Lokal
- Pengawasan dan Pembinaan Keamanan Pangan Segar
- Promosi dan Publikasi Ketahanan Pangan
- Penyusunan Data dan Informasi Ketahanan Pangan

Selain program tersebut diatas Badan Ketahanan Pangan dan Penyuluhan juga melaksanakan program yang melekat di Kementerian Pertanian yaitu Program Diversifikasi dan Pengembangan Ketahanan Pangan Masyarakat (Dekonsentrasi Dinas Ketahanan Pangan Propinsi Riau);

### **Rencana Kinerja Tahunan**

Rencana Kinerja disusun sebagai penjabaran dari sasaran dan program yang telah ditetapkan. Penyusunan Rencana Kinerja ini dilakukan seiring dengan agenda penyusunan dan kebijakan anggaran yang merupakan komitmen Pimpinan dan seluruh jajaran Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Rokan Hulu untuk mencapainya dalam Tahun 2019.

Pada Tahun 2019, Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan telah merencanakan 6 (enam) program dengan 31 (Tiga Puluh Satu) kegiatan dengan jumlah anggaran sebesar Rp. 4.444.377.542.00,- (*Empat Milyar Empat Ratus Empat Puluh Empat Juta Tiga Ratus Tujuh Puluh Tujuh Ribu Lima Ratus Empat Puluh Dua Rupiah*), selain itu Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan juga menjalankan 1 (satu) Program dan 3 (tiga) kegiatan yang dibiayai melalui Dana Dekonsentrasi Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Riau dengan jumlah anggaran sebesar Rp. 1.218.400.000.00,- (*Satu Milyar Dua Ratus Delapan Belas Juta Empat Ratus Ribu Rupiah*) dengan demikian dalam perencanaan kinerja Tahun 2019 Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan akan melaksanakan 7 Program dengan 34 Kegiatan dengan total anggaran sebesar **Rp. 5.662.777.542.00,-** (*Lima Milyar Enam Ratus Enam Puluh Dua*



*Juta Tujuh Ratus Tujuh Puluh Tujuh Ribu Lima Ratus Empat Puluh Dua Rupiah);*

## 2.2. PERJANJIAN KINERJA

Perjanjian kinerja Tahun 2019 merupakan tekad dan janji rencana kinerja antara Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan yang menerima amanah / tanggung jawab / kinerja dengan pihak yang memberikan amanah / tanggung jawab / kinerja yaitu Bupati Rokan Hulu.

Perjanjian kinerja tersebut ditentukan dengan indikator kinerja yang akan dicapai oleh Organisasi Perangkat Daerah (OPD) dan memuat program dan kegiatan yang akan dilaksanakan untuk mencapainya. Bentuk dari perjanjian kinerja itu tertuang dalam Indikator Kinerja Utama (IKU) yang terukur dengan tugas, fungsi dan wewenang serta sumber daya yang tersedia. Perjanjian kinerja yang disepakati tersebut tidak dibatasi pada kinerja yang dihasilkan atas kegiatan tahun berjalan, tetapi termasuk kinerja (*outcome*) yang seharusnya terwujud akibat kegiatan tahun-tahun sebelumnya.

Perjanjian kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Rokan Hulu yang telah ditandatangani pada 13 Desember 2019 seperti pada tabel berikut :

**Tabel 2.1** Perjanjian Kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Tahun 2019

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target Kinerja	Program dan Kegiatan	Anggaran (Rp)
1	Meningkatnya produksi dan produktivitas sektor pertanian, perkebunan, perikanan dan peternakan	1 Jumlah kelompok perikanan yang difasilitasi 2 Jumlah rumah tangga petani ikan (RTP Perikanan) 3 Jumlah Produksi Perikanan	45 kelompok 8.593 RTP 12.375,50 ton	<i>Program Pengembangan Perikanan Tangkap Kegiatan:</i>	



			0	1	Pembinaan dan Pengembangan perikanan tangkap	0
			3 KUB	2	Pembinaan dan Pengembangan perikanan tangkap (DAK)	355.260.000,-
					<b>Program Optimalisasi Pengelolaan dan Pemasaran Produksi Perikanan Kegiatan:</b>	
			3 kali	1	Sosialisasi Gemar Ikan	359.606.900.00-
					<b>Program Pengembangan Budidaya Perikanan Kegiatan:</b>	
			13 Kelompok	1	Peningkatan Sarana dan Prasarana Perikanan Budidaya (DAK)	754.049.000,-
		4	Jumlah Kawasan Konservasi dan Lubuk Larangan Perikanan Perairan Umum yang diawasi	6 POKMASWAS	<b>Program Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan Kegiatan:</b>	
			0	1	Penguatan Kelembagaan Masyarakat Pengawas Sumberdaya Perikanan dan Kelautan (POKMASWAS)	0,-
2	Meningkatnya Ketersediaan, distribusi dan konsumsi serta keamanan pangan daerah	1	Jumlah ketersediaan beras kg/kap/tahun	138,50 kg/kap/tahun	<b>Program Peningkatan Ketahanan Pangan (Pertanian/Perkebunan) Kegiatan:</b>	
			12 laporan	1	Pemantauan dan analisis akses pangan masyarakat	54.050.400,-
			0	2	Pengembangan Cadangan Pangan Daerah	0,-
			3 kelompok lumbung	3	Pengembangan lumbung pangan desa	49.430.800,-
			0	4	Pengembangan Model Distribusi Pangan yang efisien	0,-
		2	Persentase penurunan KK rawan pangan	20 %	<b>Program Peningkatan Ketahanan Pangan (Pertanian/Perkebunan) Kegiatan:</b>	
			1 desa	1	Penanganan Daerah Rawan Pangan	44.348.000,-



			1 kali	2	Peningkatan kapasitas dan operasional pengembangan kelembagaan dewan ketahanan pangan	38.329.000,-
		3	Jumlah capaian skor pola pangan harapan	80,00	<b>Program Peningkatan Ketahanan Pangan (Pertanian/Perkebunan)</b> <b>Kegiatan:</b>	
			3 lomba	1	Lomba Cipta Menu	228.492.000,-
			1 kali	2	Promosi dan publikasi ketahanan pangan	122.935.000,-
		4	Jumlah komoditas pangan segar yang diawasi	11 komoditi	<b>Program Peningkatan Ketahanan Pangan (Pertanian/Perkebunan)</b> <b>Kegiatan:</b>	
			50 Rumah Tangga	1	Pemanfaatan pekarangan untuk pengembangan pangan	80.115.550,-
			5 komoditas	3	pengawasan dan pembinaan keamanan pangan segar	33.972.900,-
3	Meningkatnya usaha agribisnis dalam pengelolaan potensi pertanian	1	Jumlah benih ikan yang di produksi	4.000.000 benih	<b>Program Pengembangan Budidaya Perikanan</b> <b>Kegiatan:</b>	
			27.670 kg pakan	1	Pengembangan Bibit Ikan Unggul	531.127.200,-
			2 BBI	2	Peningkatan Sarana dan Prasarana BBI	164.899.000,-

Jumlah Anggaran : 4.444.377.542,-

Program Strategis : 2.680.575.750,-

Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa jumlah anggaran yang dialokasikan untuk Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya pada Tahun 2019 sebesar Rp. 4.444.377.542, dengan rincian (1) anggaran untuk melaksanakan 4 (empat) program strategis sebesar Rp. 2.680.575.750,-, dan (2) untuk melaksanakan 2 (dua) Program Pelayanan Administrasi Perkantoran (PPAP) sebesar Rp. 1.763.801.792,00.-

Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan juga melaksanakan 1 (satu) Program dengan 3 (tiga) kegiatan alokasi dana Dekonsentrasi dari Kementerian



Pertanian Badan Ketahanan Pangan melalui Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Riau sebesar Rp. 1.218.400.000.00,-.

Dengan demikian Program Strategis Tahun 2019 yang dilaksanakan oleh Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan adalah 7 (tujuh) program dan 32 (tiga puluh dua) kegiatan diluar anggaran Program Pelayanan Administrasi Perkantoran (PPAP) dengan total anggaran sebesar **Rp. 3.898.975.750.00,-** (*Tiga Milyar Delapan Ratus Sembilan Puluh Delapan Juta Sembilan Ratus Tujuh Puluh Lima Ribu Tujuh Ratus Lima Puluh Rupiah*).



### **BAB III**

## **AKUNTABILITAS KINERJA**

Akuntabilitas Kinerja berisikan uraian hasil pengukuran kinerja, evaluasi dan analisis kinerja yang secara sistimatis menggambarkan tentang keberhasilan dan kegagalan, hambatan/kendala dan permasalahan yang dihadapi serta langkah - langkah yang diambil.

Selain itu dilaporkan pula akuntabilitas keuangan yang menggambarkan alokasi dan realisasi anggaran yang mendukung pelaksanaan tupoksi Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Rokan Hulu Tahun Anggaran 2019.

#### **3.1. CAPAIAN KINERJA**

Pengukuran capaian kinerja sasaran dilakukan dengan membandingkan indikator-indikator sasaran yang direncanakan (diharapkan) dengan realisasinya, atau antara rencana kinerja (*performance plan*) yang diinginkan dengan realisasi kinerja (*performance result*). Kemudian dilakukan analisis terhadap penyebab terjadinya celah kinerja (*performance gap*) yang diakibatkan oleh realisasi yang berbeda dengan yang direncanakan.

Adapun bahan yang dipergunakan untuk mengukur keberhasilan dan kegagalan capaian kinerja sasaran Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Tahun 2019 adalah 9 (sembilan) Indikator Kinerja Utama (IKU) yang telah ditetapkan dalam perjanjian kinerja. Pencapaian target pada sembilan indikator tersebut akan terlihat sejauh mana sasaran yang ingin dicapai dapat direalisasikan pada tahun anggaran yang telah berjalan. Pencapaian target pada indikator kinerja utama sangat dipengaruhi oleh realisasi anggaran pada masing-masing program dan kegiatan yang telah direncanakan melalui Rencana Strategis Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Rokan Hulu tahun 2016 – 2021.





Pencapaian target kinerja sasaran pada Indikator Kinerja Utama (IKU) Tahun 2019 dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 3.1** Capaian Kinerja Sasaran Berdasarkan Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Tahun 2019.

No	Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target	Realisasi	% Capaian
1	Meningkatnya produksi dan produktivitas sektor pertanian, perkebunan, perikanan dan peternakan	Jumlah kelompok perikanan yang difasilitasi	Kelompok	45	13	28,88
		Jumlah rumah tangga petani ikan	RTP	8.593	6.145	71,51
		Jumlah kawasan konservasi dan lubuk larangan perikanan perairan umum yang diawasi	POKMASWAS	3	4	133,33
		Jumlah produksi perikanan	Ton	12.375,50	8.798,13	71,09
2	Meningkatnya ketersediaan, distribusi dan konsumsi serta keamanan pangan daerah	Jumlah ketersediaan beras	kg/kap/tahun	138,5	138,6	100
		Persentase penurunan KK rawan pangan	%	20	10	50
		Jumlah capaian skor pola pangan harapan		80	81,75	102,19
		Jumlah komoditas pangan segar yang diawasi	Komoditi	13	5	38,46
		Konsumsi Protein Hewani Asal Ikan	Kg/Kapita/Tahun	36,80	37,78	102,66
3	Meningkatnya usaha agribisnis dalam pengelolaan potensi pertanian	Jumlah benih ikan yang diproduksi	Benih	4.000.000	10.327.650	258,19



Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa capaian kinerja sasaran Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Rokan Hulu Tahun 2019 terhadap 9 (sembilan) target Indikator Kinerja Utama (IKU) rata-rata sebesar 94,85%, dengan uraian sebagai berikut.

1. Jumlah kelompok perikanan yang difasilitasi;

Indikator Kinerja Utama	Target 2019	Capaian		% capaian target
		2018	2019	
Jumlah kelompok perikanan yang difasilitasi	40 Kelompok	11	13	28,88

Tahun 2019 Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan menargetkan 40 kelompok yang terfasilitasi, tetapi hanya terealisasi sebanyak 13 kelompok atau 28,88% naik dari pencapaian tahun sebelumnya 27,5%, adapun target tidak tercapai karena optimalisasi anggaran, dimana anggaran yang ada hanya berasal dari Dana Alokasi Khusus (DAK) Kementerian Kelautan dan Perikanan sebesar Rp. 355.260.000,- . Naik dari tahun 2018 sebesar Rp. 186.000.000,- Sedangkan alokasi dana APBD untuk menunjang program dan kegiatan indikator kinerja ini tidak mendapat penganggaran.

Program dan kegiatan yang mendukung terwujudnya target kinerja sasaran tersebut adalah **Program Pengembangan Perikanan Tangkap** dengan kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Perikanan Tangkap.

Kegiatan ini diimplementasikan dengan memberikan stimulan kepada nelayan dengan bantuan sarana dan prasarana penangkapan seperti perahu motor tempel dan alat tangkap terhadap 3 Kelompok Usaha Bersama (KUB) Nelayan dengan jumlah 65 RTP Nelayan. Disamping itu juga memfasilitasi sehat nelayan yaitu penerbitan sertifikat atas tanah nelayan bekerjasama dengan BPN Rokan Hulu. Fasilitasi juga



diberikan untuk asuransi jiwa nelayan melalui program Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP). Dasar hukumnya adalah Undang – Undang No. 7 Tahun 2016 tentang Perlindungan dan Pemberdayaan Nelayan, Pembudidaya Ikan dan Petambak Garam. Hal ini diwujudkan melalui program Bantuan Premi Asuransi Nelayan (BPAN).

2. Jumlah rumah tangga petani ikan (RTP Perikanan)

Indikator Kinerja Utama	Target 2019	Capaian		% capaian target
		2018	2019	
Jumlah Rumah Tangga Petani Ikan (RTP)	8.593	6.134	6.145	71,51

Untuk mewujudkan target kinerja sasaran ini ada pada 4 program perikanan yaitu : ***Program Pengembangan Budidaya Perikanan, Program Optimalisasi Pengelolaan dan Pemasaran Produksi Perikanan.*** Sedangkan Program Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan dengan kegiatannya Penguatan Kelembagaan Masyarakat Pengawas Sumber Daya Perikanan dan Kelautan (POKMASWAS); tidak memperoleh anggaran. Semua kegiatan di 4 program ini melibatkan RTP Perikanan sebagai objek pengembangan; Jumlah RTP Perikanan Kabupaten Rokan Hulu pada sampai Tahun 2019 adalah 6.145 RTP, atau tumbuh 0,18 % dari tahun sebelumnya. Akan tetapi belum bisa mencapai target 8.594 RTP. Pencapaian target RTP 2019 adalah 71,51 %. Naik dari pencapaian tahun 2018 yaitu 71,38 %. RTP Perikanan itu sendiri merupakan Rumah Tangga yang seluruh atau sebagian sumber penghasilannya berasal dari usaha perikanan, seperti: usaha penangkapan ikan, usaha budidaya ikan, usaha pembenihan dan usaha pengolahan ikan.



3. Jumlah kawasan konservasi dan lubuk larangan perikanan perairan umum yang diawasi;

Indikator Kinerja Utama	Target 2019	Capaian		% capaian target
		2018	2019	
Jumlah kawasan konservasi dan lubuk larangan perikanan perairan umum yang diawasi (POKMASWAS)	3	6	4	133,33

Adapun program dan kegiatan yang mendukung terwujudnya target kinerja sasaran ini adalah **Program Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan** dengan kegiatan Penguatan Kelembagaan Masyarakat Pengawas Sumber Daya Perikanan dan Kelautan (POKMASWAS);

Pada tahun 2019 program dan kegiatan ini tidak mendapatkan anggaran. Namun pelaksanaan pembinaan bagi kelompok pengawas sumberdaya kelautan dan perikanan tetap dilakukan di lapangan. Pembinaan lapangan dilakukan untuk 4 kelompok POKMASWAS dengan jumlah 40 RTP nelayan. Realisasi pencapaian target 133,33%.

4. Jumlah produksi perikanan;

Indikator Kinerja Utama	Target 2019	Capaian		% capaian target
		2018	2019	
Jumlah Produksi Perikanan (ton)	12.357,50	8.500,18	8.798,13	71,09

Program dan Kegiatan yang mendukung tercapainya indikator ini adalah 4 Program Perikanan yaitu : **Program Pengembangan Budidaya Perikanan, Program Pengembangan Perikanan**



***Tangkap, Program Optimalisasi Pengelolaan dan Pemasaran Produksi Perikanan. Sedangkan Program Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan tidak mendapatkan anggaran,*** semua kegiatan pada keempat program ini bertujuan untuk meningkatkan produksi dan pemasaran produk perikanan. Pada Program ini dilaksanakan kegiatan Sosialisasi Gemar Ikan yang diimplementasikan dengan mengadakan lomba cipta menu serba ikan untuk mempromosikan ke masyarakat menu-menu yang berasal dari ikan dan cara pengolahannya, serta mengajak masyarakat gemar makan ikan sehingga pada akhirnya akan meningkatkan tingkat konsumsi ikan masyarakat. Pada Tahun 2019 ini tingkat konsumsi ikan di Kabupaten Rokan Hulu telah mencapai 37,78 kg/kapita/tahun. Peningkatan angka konsumsi ikan masyarakat Kabupaten Rokan Hulu naik 0,5% pada tahun 2019. Walaupun sudah meningkat tetapi masih jauh dari tingkat konsumsi ikan secara nasional yaitu 54,49 kg/kapita/tahun. Peningkatan produksi perikanan dan peningkatan angka konsumsi ikan adalah program nasional melalui Kementerian Kelautan dan Perikanan.

5. Jumlah Ketersediaan Beras kg/kap/tahun;

Indikator Kinerja Utama	Target 2019	Capaian		% capaian target
		2018	2019	
<b>Jumlah Ketersediaan Beras (kg/kapita/tahun)</b>	138,5	137,3	138,6	100

Tahun 2019 jumlah cadangan pangan masyarakat dalam bentuk bahan makanan adalah sejumlah 95.930 Ton. Ketergantungan kita terhadap pasokan masih tinggi, dimana produksi beras adalah 26.693 Ton sedangkan pasokan sebesar 71.868 Ton, dengan demikian



capaian terhadap target kinerja sasaran ketersediaan beras Tahun 2019 tercapai 100% dari target yaitu 138,6 kg/kap/tahun.

Program dan kegiatan yang mendukung tercapainya target kinerja sasaran dari indikator ini adalah ***Program Peningkatan Ketahanan Pangan (Pertanian/Perkebunan)***, dengan kegiatan yaitu:

a) Pemantauan dan analisis akses pangan masyarakat;

Kegiatan ini diimplementasikan dengan melaksanakan pemantauan dan analisis harga pangan pokok di 16 pasar utama, kegiatan ini telah terealisasi 100% atau tersedianya data perkembangan harga pangan pokok selama 12 bulan. Kesimpulan yang dapat diperoleh dari pelaksanaan analisis harga pangan pokok selama Tahun 2019 adalah, perkembangan harga pangan pokok Kabupaten Rokan Hulu selama satu tahun masih dalam keadaan wajar dan normal. Kesimpulan ini dapat menggambarkan bahwa kinerja sub sistem distribusi pangan telah berjalan dengan baik, sehingga masyarakat dapat mengakses pangan dengan mudah baik itu ditinjau dari jumlahnya, kecukupannya, kualitasnya maupun dari aspek keterjangkauannya. *Seperti harga komoditi beras*, selama Tahun 2019 pertumbuhan harga beras di 16 pasar utama naik sebesar 1,8% dari tahun 2018, dimana rata-rata harga beras di pedagang pengecer sebesar Rp. 12.310/kg, dengan harga tertinggi untuk beras premium sebesar Rp. 14.036/kg yang terjadi pada bulan Oktober, sedangkan harga beras terendah sebesar Rp. 11.583/kg yang terjadi pada bulan April 2019.

b) Pengembangan Cadangan Pangan Daerah

Kegiatan ini pada tahun 2019 tidak mendapatkan anggaran.



Kegiatan ini bertujuan untuk menyediakan cadangan pangan masyarakat terutama bagi daerah rawan bencana.

Sesuai dengan Peraturan Bupati Rokan Hulu No. 22 Tahun 2018 tentang Cadangan Pangan Pemerintah Daerah Kabupaten Rokan Hulu. Cadangan Pangan Pemerintah Daerah Rokan Hulu dimaksudkan untuk mendorong tersedianya penyediaan cadangan pangan daerah Kabupaten Rokan Hulu dalam menghadapi keadaan darurat dan pasca bencana serta melindungi petani/produsen pangan strategis sesuai dengan potensi daerah dari gejolak penurunan harga pada waktu panen. Pengelolaan Cadangan Pangan Pemerintah Daerah Kabupaten Rokan Hulu bertujuan:

- ❖ Meningkatkan penyediaan pangan untuk menjamin pasokan pangan yang stabil antar waktu dan antar daerah;
- ❖ Memenuhi kebutuhan pangan masyarakat yang mengalami keadaan darurat dan panceklik berkepanjangan sertaantisipasi kerawanan pangan pasca bencana alam dan kerawanan pangan spesifik lokasi;
- ❖ Instrumen stabilisasi harga pangan khususnya mengantisipasi guncangan dari pasar domestik maupun internasional; dan
- ❖ Meningkatkan akses pangan kelompok masyarakat rawan pangan transien (mendadak dan sementara) terutama pada daerah terisolir dan/dalam kondisi darurat karena bencana alam dan panceklik berkepanjangan maupun masyarakat rawan pangan kronis karena kemiskinan.

Cadangan pangan pemerintah daerah Kabupaten Rokan Hulu pada akhir tahun 2019 yang ada di bulog tersedia sebanyak 3.720 kg (3,7 ton) yang merupakan sisa cadangan pangan pengadaan



tahun 2017. Sedangkan cadangan pangan yang disediakan oleh bulog tersedia sebanyak 100 ton.

c) Pengembangan Lumbung Pangan Desa

Pengembangan lumbung pangan desa diimplementasikan dengan melaksanakan kegiatan pembinaan kelompok lumbung pangan sebanyak 3 kelompok untuk sosialisasi sertifikasi legalitas lumbung pangan dengan peserta 150 orang petani. Adapun tujuan dari sosialisasi legalitas ini adalah agar supaya kelompok lumbung pangan memiliki legalitas (Badan Hukum). Implementasi lain juga dilaksanakan dengan mengadakan sosialisasi lumbung pangan dengan tujuan mengenalkan kegiatan lumbung kepada petani, jumlah pesertanya adalah 50 orang petani. Sedangkan untuk mengetahui kondisi ketersediaan pangan dalam menghadapi HKBN, maka diadakan rapat koordinasi ketersediaan pangan dengan jumlah peserta 50 orang. Kelompok yang didorong untuk mendapatkan sertifikasi legalitas adalah di desa Karya Mulya, Desa Pasir Makmur dan desa Rambah Baru yang berada di Kecamatan Rambah Samo.

d) Pengembangan Model Distribusi Pangan yang Efisien

Kegiatan ini pada tahun 2019 tidak mendapatkkan anggaran.

Adapun tujuan dari kegiatan ini adalah untuk pengembangan Lembaga Distribusi Pangan Masyarakat dan sosialisasi sertifikasi legalitas Lembaga Distribusi Pangan Masyarakat atau disebut LDPM. Disain utama ditujukan untuk menghadirkan lembaga ekonomi petani yang mampu berperan sebagai pembeli gabah minimal pada tingkat HPP dan dapat mengelola gabah tersebut, yaitu menyimpan dengan baik, mengolah menjadi beras dan





memasarkan pada saat harga cukup tinggi sehingga dapat memperoleh keuntungan yang optimal. Selain itu, untuk tujuan ketahanan pangan, lembaga ini harus mampu mengelola cadangan pangan secara berkelanjutan, yaitu menyalurkan beras bagi anggota yang memerlukan saat paceklik dan menerima pengembalian plus jasa pengelolaannya saat panen raya. Proses Penguatan LDPM ini didisain dalam tiga tahap selama tiga tahun, yaitu Tahap Penumbuhan, Pengembangan dan Kemandirian. Gapoktan yang berkinerja baik dalam tahap penumbuhan, pada tahun kedua naik ke tahap pengembangan. Apabila ada Gapoktan yang pada tahap penumbuhan tahun pertama belum mencapai kinerja sesuai dengan yang ditetapkan, masih ada kesempatan bagi lembaga ini untuk meningkatkan kinerjanya dalam satu tahun lagi, sampai dinyatakan memenuhi syarat masuk ke tahap pengembangan. Kriteria Tahap Pengembangan adalah gudang sudah tersedia atau terbangun; pembelian gabah untuk kegiatan perdagangan minimal telah dua kali putaran dan membukukan keuntungan; sudah melakukan pengelolaan cadangan pangan; pencatatan atau pembukuan pengelolaan dana bansos, pembelian dan penjualan gabah dan pengelolaan cadangan pangan sudah dilaksanakan dengan rapi. Sampai Tahun 2019 sudah ada tiga LDPM yang sudah ditumbuhkan yaitu Gapoktan Rambah Baru Desa Rambah Kecamatan Rambah Samo di Tahun 2016 sudah meningkat menjadi PUPM dan Gapoktan Bangun Tani Desa Pasir Baru Kecamatan Rambah meningkat Tahun 2016 menjadi PUPM serta Gapoktan Tani Subur Desa Pasir Maju Kecamatan Rambah, meskipun belum bisa naik ketahap dua dikarenakan tanah atau lokasi pembangunan lumbung belum



tersedia, akan tetapi telah menjadi kelompok LDPM Kabupaten Rokan Hulu.

6. Persentase penurunan KK rawan pangan;

Indikator Kinerja Utama	Target 2019	Capaian		% capaian target
		2018	2019	
Persentase Penurunan KK Rawan Pangan	20	20,8	10	50

Jumlah KK miskin Kabupaten Rokan Hulu terpantau sebanyak 9 (sembilan) Kecamatan terdiri dari 24 Desa dengan jumlah KK sebanyak 2.903 KK. Untuk Tahun 2019 Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan menargetkan penanganan penurunan rawan pangan sebesar 20% dan pencapaian penurunan rawan pangan 10%.

Program dan kegiatan yang mendukung terwujudnya target kinerja sasaran tersebut adalah **Program Peningkatan Ketahanan Pangan (Pertanian/Perkebunan)** dengan kegiatan:

a) Penanganan Daerah Rawan Pangan

Kondisi rawan pangan di Kabupaten Rokan Hulu umumnya terjadi pasca bencana seperti banjir. Penanganannya dilakukan dengan pasokan kebutuhan pokok terhadap KK yang terdampak bencana. Adapun cadangan pangan yang telah disalurkan Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan untuk kondisi rawan pangan masyarakat Kabupaten Rokan Hulu adalah sebanyak 51.010 kg (51,01 ton) dengan rincian 19.995 kg (19,99 ton) berasal dari cadangan pangan Pemerintah Propinsi Riau, 15.730 kg (15,7 ton) berasal dari CPPD Kabupaten Rokan Hulu asal Bulog dan 15.280 (15,28 ton) berasal dari CPPD Kabupaten Rokan Hulu pengadaan tahun 2017.



b) Peningkatan Kapasitas dan Operasional Pengembangan Kelembagaan Dewan Ketahanan Pangan.

7. Jumlah capaian skor pola pangan harapan;

Indikator Kinerja Utama	Target 2019	Capaian		% capaian target
		2018	2019	
Jumlah Capaian Skor Pola Pangan Harapan	80	79	81,75	102,19

Meningkatnya jumlah ketersediaan pangan daerah dalam bentuk energi mencapai 3.036 Kkal/kap/hari di Tahun 2019, sehingga capaian kinerja sasaran ini terealisasi sebesar 81,75 dari 80 yang ditargetkan atau 102%, meningkatnya pola konsumsi pangan masyarakat Rokan Hulu, walaupun masih didominasi oleh pangan yang bersumber dari karbohidrat (beras), akan tetapi konsumsi sayur dan buah sudah mulai meningkat.

Adapun program dan kegiatan yang mendukung terwujudnya target kinerja sasaran ini adalah **Program Peningkatan Ketahanan Pangan (Pertanian/Perkebunan)** dengan kegiatan yaitu:

a) Analisis dan Penyusunan Pola Konsumsi dan Suplai Pangan;

Dalam perencanaan kegiatan ini di implementasikan dengan melaksanakan survey dan analisis konsumsi pangan penduduk Rokan Hulu yang bertujuan untuk mengetahui secara riil tingkat konsumsi pangan penduduk. Pada tahun 2019 tidak mendapatkan anggaran.

b) Lomba Cipta Menu

Lomba Cipta Menu (LCM) adalah lomba menciptakan menu masakan untuk keluarga sehari-hari dari bahan pangan local non beras non terigu, yang pesertanya dari tim PKK Kecamatan. Target



dari pelaksanaan kegiatan ini adalah terciptanya 16 resep menu khas Rokan Hulu non beras yang Beragam, Bergizi, Seimbang dan Aman (B2SA) yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat Rokan Hulu. Dalam perancangan kegiatan ini diimplementasikan dengan melaksanakan Lomba Cipta Menu (LCM) Tingkat Kabupaten, LCM tingkat Provinsi dan LCM Tingkat Nasional.

Kegiatan Lomba Cipta Menu Tingkat Kabupaten Rokan Hulu dilaksanakan di Gedung Wanita Permaisuri Rokan Hulu pada tanggal 09 Juli 2019 yang diikuti oleh 16 tim PKK Kecamatan se Rokan Hulu. Kategori penilaian adalah Produk Olahan Pangan Lokal dan Paket Lunchbox serta dilaksanakan dalam 2 bentuk yaitu :

1. Display produk olahan pangan lokal komersial yang berupa kudapan/snack dan memiliki nilai komersial;
2. Display paket lengkap makan siang/lunchbox B2SA yang dipilih dari 3 cluster pangan pokok yaitu klaster serelia, klaster sagu dan klaster umbi-umbian

Adapun pemenang I adalah tim PKK Kecamatan Rambah Samo, Pemenang II tim PKK Kecamatan Rambah Hilir dan Pemenang III tim PKK Kecamatan Ujungbatu.

Sedangkan Lomba Cipta Menu tingkat Provinsi Riau dilaksanakan di Gedung Olahraga (GOR) Tribuana Pekanbaru pada tanggal 24 Agustus 2019. Tim PKK Rokan Hulu memperoleh juara harapan II pada lomba tersebut.

Pelaksanaan Lomba Cipta Menu tingkat Nasional tidak diikuti karena optimalisasi anggaran.

Capaian terhadap tingkat realisasi program dan kegiatan yang telah ditetapkan di Renstra sebesar 56,39%, karena keikutsertaan



Kabupaten Rokan Hulu di Lomba Cipta Menu hanya sampai LCM tingkat Propinsi Riau.

c) Promosi dan publikasi ketahanan Pangan

Kegiatan promosi dan publikasi yang diikuti adalah Pameran Pembangunan yang bersempena dengan pelaksanaan PEDTA KTNA Propinsi Riau yang ke XVI di desa Bumi Mulya Kecamatan Logas Tanah Darat Kabupaten Kuantan Singingi pada tanggal 6 – 11 Oktober 2019, dalam bentuk stand pameran bersama yaitu Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura, Dinas Peternakan dan Perkebunan dan Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan. Jenis bahan yang dipamerkan adalah bahan pangan pokok lokal dan produk hasil olahan lokal Kabupaten Rokan Hulu.

8. Jumlah Komoditas Pangan Segar yang Diawasi;

Indikator Kinerja Utama	Target 2019	Capaian		% capaian target
		2018	2019	
Jumlah Komoditas Pangan Segar yang Diawasi (komoditi)	13	10	5	38,46

Target kinerja Tahun 2019 adalah 13 komoditas pangan yang diawasi dan realisasi adalah 5 komoditas dengan capaian 38,46%.

Adapun program dan kegiatan yang mendukung terwujudnya target kinerja sasaran ini adalah **Program Peningkatan Ketahanan Pangan (Pertanian/Perkebunan)** dengan kegiatan yaitu:

a) Pemanfaatan Pekarangan untuk Pengembangan Pangan

Dalam perencanaan kegiatan ini di implementasikan dengan pelaksanaan sosialisasi tentang pemanfaatan pekarangan untuk pengembangan pangan masyarakat. Lahan pekarangan memiliki potensi besar dalam mewujudkan ketahanan pangan berbasis



keluarga. Pendekatan pengembangan optimalisasi pemanfaatan lahan pekarangan melalui Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL) dilakukan dengan mengembangkan pertanian berkelanjutan (sustainable agriculture), antara lain dengan membangun kebun bibit desa dengan mengutamakan sumber daya lokal disertai dengan pemanfaatan pengetahuan lokal, sehingga ketahanan pangan dan kelestarian alam terjaga. KRPL merupakan sebuah konsep lingkungan perumahan penduduk yang secara bersama-sama mengusahakan pekarangannya secara intensif untuk dimanfaatkan sebagai sumber pangan secara berkelanjutan dengan mempertimbangkan aspek potensi wilayah dan kebutuhan gizi warga setempat. Tahun 2019 pelaksanaan sosialisasi ini sudah terlaksana untuk 50 Rumah Tangga petani yang tersebar di beberapa kecamatan. Selain itu kegiatan ini juga bermaksud meningkatkan pemberdayaan wanita sebagai pelopor untuk mensukseskan konsumsi pangan Beragam, Bergizi, Seimbang dan Aman (B2SA).

b) Pengawasan dan Pembinaan Keamanan Pangan Segar

Pada Tahun 2019 Jumlah Pangan segar yang diawasi adalah sebanyak 5 komoditi sehingga target kinerja Tahun 2019 yang tercapai 38,46%. Kegiatan ini pada tahun 2019 mendapatkan pengurangan anggaran sebesar 33,91% pada perubahan anggaran.

9. Konsumsi Protein Hewani Asal Ikan (Konsumsi Ikan);

Indikator Kinerja Utama	Target 2019	Capaian		% capaian target
		2018	2019	
Jumlah Konsumsi Protein Hewani Asal Ikan (Kg/Kap/tahun)	36,80	37,58	37,78	38,46



Jumlah konsumsi ikan pada tahun 2019 meningkat sebesar 1,0 % dari tahun sebelumnya, sedangkan pencapaian target kinerja adalah sebesar 102,66 %.

10) Jumlah benih ikan yang diproduksi;

Indikator Kinerja Utama	Target 2019	Capaian		% capaian target
		2018	2019	
Jumlah Benih Ikan yang Diproduksi (ekor)	3 juta	6.590.433	10.327.650	258,19

Jumlah produksi benih pada Tahun 2019 adalah 10.327.650 ekor, yang merupakan produksi dari Unit Pembenihan Rakyat (UPR) dan produksi Balai Benih Ikan (BBI). Target kinerja Tahun 2019 adalah 4.000.000 ekor benih, sehingga realisasinya mencapai 258,19%.

Adapun program dan kegiatan yang mendukung terwujudnya target kinerja sasaran ini adalah **Program Pengembangan Budidaya Perikanan** dengan kegiatan yaitu:

- a) Pengembangan bibit ikan unggul
- b) Peningkatan sarana dan prasarana BBI
- c) Peningkatan sarana dan prasarana BBI (DAK)
- d) Peningkatan sarana dan prasarana Perikanan budidaya (DAK)

Produksi bibit ikan rokan hulu selain berasal dari BBI juga diproduksi oleh UPR (Unit Pembenihan Rakyat), sampai 2019 jumlah UPR yang aktif sebanyak 25 UPR.

### 3.2. REALISASI ANGGARAN

Jumlah anggaran yang diterima Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan untuk menjalankan tugas dan fungsinya membangun ketahanan pangan dan perikanan Tahun 2019 sebesar Rp 5.497.878.542,00.- yang bersumber dari APBD Rokan Hulu sebesar Rp 4.279.478.542,00.-, Dana



Dekonsentrasi Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Riau sebesar Rp. 1.218.400.000,00.- Adapun struktur anggaran Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan digambarkan pada grafik berikut :

Pagu anggaran tersebut telah dibelanjakan sesuai dengan peruntukannya dengan penjelasan sebagai berikut:

### 3.2.1. Realisasi Anggaran APBD Kabupaten Rokan Hulu

Jumlah alokasi dana APBD Kabupaten Rokan Hulu yang diterima secara keseluruhan oleh Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan untuk melaksanakan program pembangunan ketahanan pangan dan perikanan tahun anggaran 2019 sebesar Rp. 7.013.156.542,00- dan telah terealisasi Rp. 6.663.699.621,00- atau 95,01%. Adapun anggaran tunda bayar tahun 2018 sebesar Rp. 164.899.000,- sehingga total dana APBD Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Tahun 2019 adalah Rp. 7.178.855.542,- dengan rincian sebagai berikut :

#### a) Belanja Tidak Langsung (BTL)

Belanja tidak langsung yang merupakan belanja pegawai berupa gaji dan tunjangan serta tambahan penghasilan PNS Dinas Ketahanan Pangan Dan Perikanan Kabupaten Rokan Hulu selama Tahun 2019 dialokasikan sebesar Rp. 2.733.678.000,00.-, Rincian dan Persentase dari masing item belanja dapat dilihat pada table berikut:

**Tabel 3.2** Jumlah dan Persentase Anggaran Belanja Tidak Langsung Dinas Ketahanan Pangan Dan Perikanan Kabupaten Rokan Hulu Tahun 2019.

No	Belanja Tidak Langsung	Jlh anggaran	%
1	Gaji dan Tunjangan	2.051.678.000,00	75,05
2	Tambahan Penghasilan PNS	682.000.000,00	24,95
<b>JUMLAH</b>		<b>2.733.678.000,00</b>	<b>100</b>





Jumlah alokasi belanja tidak langsung berupa Gaji dan tunjangan serta Tambahan penghasilan PNS sebesar 38,98% dari total anggaran belanja pada Tahun 2019. Adapun realisasi anggarannya dapat dilihat pada tabel 3.5 berikut :

**Tabel 3.3** Realisasi Anggaran Belanja Tidak Langsung Dinas Ketahanan Pangan Dan Perikanan Kabupaten Rokan Hulu Tahun 2019.

No	Belanja Rutin	Jlh anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%
1	Gaji dan Tunjangan	2.051.678.000,00	1.963.854.114,00	95,72
2	Tambahan Penghasilan PNS	682.000.000,00	677.660.166,00	99,36
<b>JUMLAH</b>		<b>2.733.678.000,00</b>	<b>2.641.514.280,00</b>	<b>96,63</b>

b) Belanja Langsung

Belanja langsung dipergunakan untuk melaksanakan 6 (enam) program dan 31 (tiga puluh satu) kegiatan pembangunan ketahanan pangan dan perikanan yang terdiri dari 4 (empat) program dengan 13 (tiga belas) kegiatan prioritas dan 2 (dua) program dengan 18 (delapan belas) kegiatan rutin dengan jumlah anggaran Rp.4.279.478.542,00-, menurun 27,98% dari anggaran tahun sebelumnya.

Adapun realisasi pelaksanaan anggaran pada tahun 2019 mencapai 93,91% dengan jumlah Rp. 4.019.005.059,00-. Realisasi anggaran ini naik dari tahun 2018 yang hanya 83,37%.

Realisasi anggaran dari program prioritas terlihat pada tabel 3.2 berikut.



**Tabel 3.4** Realisasi Anggaran Program dan Kegiatan Prioritas Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Rokan Hulu Tahun 2019.

NO	PROGRAM/KEGIATAN	PAGU	REALISASI	%
<b>I</b>	<b>PROGRAM PENINGKATAN KETAHANAN PANGAN</b>	<b>651.673.650,-</b>	<b>601.387.650</b>	<b>92,28</b>
1	Penanganan Daerah Rawan Pangan	44.348.000,-	42.168.000,-	95,08
2	Pemanfaatan pekarangan untuk pengembangan pangan	80.115.550,-	80.115.550,-	100
3	Pemantauan dan Analisis Akses Pangan Masyarakat	54.050.400,-	53.810.400,-	99,56
4	Pengembangan Lumbung Pangan Desa	49.430.800,-	49.430.800,-	100
5	Lomba Cipta Menu	228.492.000,-	226.742.000,-	99,23
6	Peningkatan Kapasitas dan Pengembangan kelembagaan Dewan Ketahanan pangan	38.329.000,-	11.153.000,-	29,10
7	Pengawasan dan Pembinaan Keamanan Pangan Segar	33.972.900,-	33.972.900,-	100
8	Promosi dan Publikasi Ketahanan Pangan	122.935.000,-	103.995.000,-	84,59
<b>II</b>	<b>PROGRAM PENGEMBANGAN BUDIDAYA PERIKANAN</b>	<b>1.450.075.200,-</b>	<b>1.438.398.500,-</b>	<b>99,19</b>
1	Pengembangan Bibit Ikan Unggul	531.127.200,-	526.334.450,-	84,59
2	Peningkatan Sarana dan prasarana BBI	164.899.000,-	164.899.000,-	100
3	Peningkatan sarana dan prasarana Perikanan Budidaya (DAK)	754.049.000,-	747.165.050,-	99,09
<b>III</b>	<b>PROGRAM PENGEMBANGAN PERIKANAN TANGKAP</b>	<b>355.260.000,-</b>	<b>349.195.000,-</b>	<b>98,29</b>
1	Pembinaan dan pengembangan perikanan tangkap (DAK)	355.260.000,-	349.195.000,-	98,29
<b>IV</b>	<b>PROGRAM OPTIMALISASI PENGELOLAAN DAN PEMASARAN PRODUKSI PERIKANAN</b>	<b>223.566.900,-</b>	<b>221.195.000,-</b>	<b>99,27</b>
1	Sosialisasi Gemar Ikan	223.566.900,-	221.195.000,-	99,27
	<b>JUMLAH</b>	<b>2.680.575.750,-</b>	<b>2.610.176.150,-</b>	<b>97,37</b>



Untuk menunjang kegiatan tersebut, Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Rokan Hulu selama Tahun 2019 telah mengalokasikan anggaran Program Pelayanan Administrasi Perkantoran (PPAP) / rutin sebesar Rp. 1.965.018.350,00 dan telah direalisasi sebesar Rp. 1.752.453.151,00 atau 89,18 % dengan rincian dapat dilihat pada table berikut.

**Tabel 3.5** Realisasi Anggaran Program dan Kegiatan Rutin Dinas Ketahanan Pangan Dan Perikanan Kabupaten Rokan Hulu Tahun 2019.

No	Program	Jumlah Kegiatan	Jumlah Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%
1	Pelayanan Administrasi Perkantoran	15	1.644.657.950,00	1.487.342.751	90,43
2	Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	5	320.360.400,00	265.110.400,00	82,75
	<b>Jumlah</b>	<b>20</b>	<b>1.965.018.350</b>	<b>1.752.453.151</b>	<b>89,18</b>

Total keseluruhan anggaran belanja yang dianggarkan Tahun 2019 realisasinya mencapai 93,91 persen. Dari jumlah tersebut, realisasi yang terendah terletak di belanja langsung pada kegiatan Peningkatan Kapasitas dan Pengembangan Kelembagaan Dewan Ketahanan Pangan yaitu 29,10 %, hal ini disebabkan karena tidak dilaksanakannya belanja perjalanan dinas ke luar daerah yaitu ke Sulawesi dalam rangka mengikuti pelaksanaan Hari Pangan Sedunia, karena anggaran yang disediakan adalah ke Jakarta, sehingga tidak mencukupi untuk perjalanan dinas ke Sulawesi. Anggaran yang ke Jakarta juga tidak bisa dicairkan untuk Koordinasi dan konsultasi ke Badan Ketahanan Pangan karena ketidaktersediaan dana pada akhir tahun.



Keadaan penganggaran kegiatan dan realisasi menurut program prioritas dan program rutin di Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan tahun 2018 dan 2019 dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 3.6** Keadaan penganggaran kegiatan dan realisasi menurut program prioritas dan program rutin di Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan tahun 2018 dan 2019.

No	Program	2018			2019			Pertumbuhan Anggaran
		Pagu	Realisasi	Realisasi %	Pagu	Realisasi	Realisasi %	
1	Program Prioritas	3.976.761.000,-	3.173.015.226,-	79,79 %	2.680.575.750,-	2.610.176.150,-	97,37 %	-32,59 %
2	Program Rutin	1.941.779.350,-	1.752.453.151,-	89,18 %	1.598.902.792,-	1.408.828.909,-	88,11 %	-18,63 %
	<b>Jumlah</b>	5.941.779.350,-	4.925.468.377,-	82,90 %	4.279.478.542,-	4.019.005.059,-	93,91 %	-27,98 %

Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa total anggaran tahun 2019 mengalami penurunan sebesar -27,98 % dari tahun 2018. Sedangkan realisasi anggaran mengalami kenaikan menjadi 93,91 % dari tahun 2018 yang hanya 82,90 %.

c). Anggaran Yang Tidak Terserap

Dari uraian tersebut di atas, anggaran yang diterima Dinas Ketahanan Pangan Dan Perikanan Kabupaten Rokan Hulu Tahun 2019 tidak seluruhnya dapat diserap, dan hingga akhir Tahun 2019 jumlah anggaran Belanja Tidak Langsung yang tidak terserap sebesar Rp 92.163.720,00 atau 3,37% dari total anggaran, sedangkan Belanja Langsung yang tidak terserap Rp. 260.473.483,00.- atau 6,09% dari total anggaran yang diterima.



### 3.2.2. Realisasi Anggaran Dana Dekonsentrasi Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Riau

Jumlah alokasi anggaran yang diterima Dinas Ketahanan Pangan Dan Perikanan Kabupaten Rokan Hulu dari dana Dekonsentrasi Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Riau untuk Program Peningkatan Diversifikasi dan Pengembangan Ketahanan Pangan Masyarakat adalah sebesar Rp. 1.218.400.000,00,- dan telah terealisasi 100%.

**Tabel 3.7** Realisasi Anggaran Program dan Kegiatan dari Dana Dekonsentrasi Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Riau pada Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Rokan Hulu Tahun 2019.

No	Program/Kegiatan	Jlh anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%
	<b>Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat</b>			
1.	Pengembangan Ketersediaan dan Penanganan Rawan Pangan	60.000.000,00	60.000.000,00	100
2.	Kegiatan Pengembangan panganekaragaman konsumsi dan keamanan pangan	1.084.500.000,00	1.084.500.000,00	100
3.	Kegiatan Dukungan manajemen dan teknis lainnya Badan Ketahanan Pangan	73.900.000,00	73.900.000,00	100
<b>JUMLAH</b>		<b>1.218.400.000,00</b>	<b>1.218.400.000,00</b>	<b>100</b>



## **BAB IV PENUTUP**

Laporan Kinerja (LKj) Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Rokan Hulu ini secara umum dapat menggambarkan pencapaian target kinerja sasaran sesuai dengan Indikator Kinerja Utama (IKU) Tahun 2019, yang dapat disimpulkan sebagai berikut :

- A. Program dan kegiatan yang dilaksanakan didukung APBD Kabupaten Rokan Hulu, Dana Dekonsentrasi dari Dinas Ketahanan Pangan Propinsi Riau merupakan upaya pencapaian Visi Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Rokan Hulu sesuai dengan visi Kepala Daerah terpilih, yaitu "Bertekad Mewujudkan Kabupaten Rokan Hulu Sejahtera melalui Peningkatan Pembangunan Ekonomi Kerakyatan, Pendidikan, Infrastruktur, Kesehatan dan Kehidupan Agamis yang Harmonis dan Berbudaya";
- B. Bidang Ketersediaan dan Distribusi Pangan telah memberikan kontribusi dalam mempertahankan ketahanan pangan daerah yang stabil dan mantap sepanjang Tahun 2019, kondisi ini ditandai dengan stabilnya harga pangan antara lain beras Rp. 12.310/kg, jagung Rp 6.705/kg, Kedele Rp. 11.955/kg, cabe merah Rp. 48.868/kg, bawang merah Rp. 30.453/kg, minyak goreng curah Rp. 11.262/kg, gula pasir Rp. 12.465/kg, daging sapi Rp. 127.410/kg, daging ayam ras Rp. 29.936/kg, telur ayam ras 25.721/kg, ikan tawar 30.021/kg serta ikan laut Rp. 32.358/kg. Fluktuasi harga mampu dijaga dalam kondisi normal. Dengan begitu Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan merupakan sektor strategis dalam menunjang ketahanan pangan Kabupaten Rokan Hulu. Dari berbagai kegiatan yang dilaksanakan memberi dampak baik langsung maupun tidak



langsung terhadap penyediaan pangan masyarakat, penyediaan modal usaha agribisnis pertanian, penyediaan informasi pembangunan pertanian serta berdampak dalam peningkatan sumberdaya manusia (Pengetahuan, Keterampilan dan Sikap) dalam sektor pertanian yang keseluruhannya berdampak terhadap meningkatnya kesejahteraan petani;

- C. Pola Pangan Harapan (PPH) merupakan susunan pangan yang benar-benar menjadi harapan, baik ditingkat konsumsi maupun ketersediaan, serta dapat digunakan sebagai pedoman perencanaan dan evaluasi ketersediaan dan konsumsi pangan penduduk. Skor PPH Kabupaten Rokan Hulu 81,75 dari kondisi ideal 100, menunjukkan bahwa konsumsi dan ketersediaan 9 kelompok pangan di Kabupaten Rokan Hulu cukup memenuhi kriteria ideal baik segi jumlah maupun segi konsumsi/keragaman pangan.
- D. Berbagai terobosan dalam peningkatan ketahanan pangan daerah serta peningkatan kesejahteraan petani sangat diperlukan, mengingat perkembangan kebutuhan pangan masyarakat yang selalu meningkat dan disisi lain tingkat kesejahteraan petani sebagai pelaku utama perlu untuk ditingkatkan;
- E. Bidang perikanan dalam peningkatan ketahanan pangan masyarakat dan peningkatan kesejahteraan pelaku utama perekonomian juga telah berupaya semaksimalnya yaitu dengan melaksanakan kegiatan pelatihan dan sosialisasi peningkatan produksi perikanan dan penanganan pasca panen dan pengolahan produk perikanan serta menanggulangi mahalanya biaya operasional pakan ikan dengan menumbuhkan pakan buatan melalui kelompok pakan mandiri.



- F. Dalam upaya pencapaian kinerja Tahun 2019 ditemui beberapa hambatan/kesulitan baik intern maupun ekstern :
1. Hambatan dari dalam (intern) umumnya menyangkut tenaga staf yang terbatas, minimnya alokasi anggaran yang diterima, pengelolaan anggaran yang belum maksimal, SDM Penyuluh Lapangan khusus bidang perikanan yang masih rendah serta masih kurangnya sarana dan prasarana operasional.
  2. Hambatan dari luar (ekstern) antara lain : Faktor Alam, kesiapan SDM Petani, Kelompok Tani yang belum berjalan dengan baik, pola kemitraan dan kerjasama yang belum optimal.
- G. Dengan kerjasama dan pemahaman serta komitmen yang dibangun masing-masing pihak terkait berbagai hambatan/kesulitan dapat diatasi dengan memperhatikan skala prioritas.

Demikian Laporan Kinerja (LKj) kami sampaikan sebagai laporan dan bahan evaluasi kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Rokan Hulu selama Tahun 2019. Kami menyadari masih terdapat kekurangan dalam penyusunan laporan ini, saran dan masukan sangat diharapkan guna perbaikan lebih lanjut, dan terima kasih.

Pasir Pengaraian, Desember 2019

KEPALA DINAS KETAHANAN PANGAN  
DAN PERIKANAN  
KABUPATEN ROKAN HULU

  
**Ir. H. SRI HARDONO, M.M**  
NIP. 19591226 198903 1007